

Sistem Informasi Pembuatan Kartu Tanda Anggota Nahdatul Ulama Online Menggunakan Metode *System Development Life Cycle (SDLC)*

Farid Ali Ma'ruf¹, Rusbandi², Irfan Ali³, Saeful Anwar⁴, Nining R⁵

¹²³ Rekayasa Perangkat Lunak, STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No.10 B, Kota Cirebon. 45313, (0231) 490480. Info.ikmicirebon@gmail.com

⁴ Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No.10 B, Kota Cirebon. 45313, (0231) 490480. Info.ikmicirebon@gmail.com

⁵ Komputerisasi Akutansi, STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No.10 B, Kota Cirebon. 45313, (0231) 490480. Info.ikmicirebon@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: rfid231@gmail.com

Diterima: 07 Juni 2021; Review: 18 Juni 2021; Disetujui: 22 Juni 2021

Cara sitasi : Ma'ruf FA, Rusbandi, Ali I, Anwar S, Rahaningsih N. 2021. Sistem Informasi Pembuatan Kartu Tanda Anggota Nahdatul Ulama Menggunakan Metode *System Development Life Cycle (SDLC)*. *Information Management for Educators and Professionals*. Vol 5 (2): 43-52.

Abstrak: Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Cirebon adalah lembaga yang berada pada naungan organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama. PCNU Kabupaten Cirebon merupakan lembaga yang mengurus semua hal tentang Nahdlatul Ulama di Kabupaten Cirebon, seperti tentang keilmuan, pendidikan, serta tentang keanggotaan. Dalam hal keanggotaan, Nahdlatul Ulama mengharuskan semua anggota mempunyai Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama (Kartanu). Seiring dengan perkembangan teknologi Kartnu pada saat ini bukan hanya digunakan untuk tanda identitas saja selain itu juga dapat digunakan untuk pembayaran digital seperti layaknya ATM. Pelayanan pembuatan Kartanu PCNU Kabupaten Cirebon masih menggunakan formulir kertas yang ditulis tangan, Sehingga permasalahan yang sering terjadi pada pembuatan kartanu yaitu sering terjadi kerusakan formulir, penumpukan data, kehilangan data, dan membutuhkan waktu yang lama. Terkait hal itu penulis merancang sistem pelayanan administrasi yang mampu menjadi solusi dari permasalahan diatas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model pendekatan Waterfall. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan pelayanan pembuatan Kartanu untuk kemudahan anggota dalam membuat Kartanu yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Kata kunci : Anggota, Kartu, Nahdatul Ulama, Online, Website

Abstract : *The Branch Management of Nahdlatul Ulama (PCNU) Cirebon Regency is an institution that is under the auspices of the largest Islamic organization in Indonesia, namely Nahdlatul Ulama. PCNU Cirebon Regency is an institution that handles all matters concerning Nahdlatul Ulama in Cirebon Regency, such as science, education, and membership. In terms of membership, Nahdlatul Ulama requires all members to have a Nahdlatul Ulama Member Card (Kartanu). Along with the development of current Kartnu technology, it is not only used for identification, but can also be used for digital payments such as ATMs. PCNU Kartanu Cirebon Regency manufacturing services still use handwritten forms, so the problems that often occur in card making are frequent form breakdowns, data accumulation, data loss, and time consuming. In connection with this, the authors designed an administrative service system that can be a solution to the problems above. The method used in this research is the SDLC (System Development Life Cycle) method with the Waterfall approach model. The purpose of this research is to improve the quality and optimize the service of making cards for the convenience of members making cards that can be accessed anywhere and anytime.*

Keywords: *Card, Nahdlatul Ulama, Online, Website, Member*

1. Pendahuluan

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama adalah salah satu bagian dari organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama. Nahdlatul Ulama sangat berperan penting dalam kemerdekaan Indonesia, bukan hanya ketika masa – masa kemerdekaan Indonesia, organisasi ini juga hingga sekarang berperan penting dalam kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan semboyannya “Cinta tanah air adalah sebagian dari iman”. Nahdlatul Ulama mempunyai pengurus – pengurus dari skala tinggi yaitu Pengurus Besar Nahdlatul Ulama atau yang biasa dikenal dengan sebutan PBNU sampai kepada pengurus cabang yang terdapat pada setiap kabupaten di Indonesia. PCNU Kabupaten Cirebon adalah salah satu pengurus cabang yang terdapat pada kabupaten Cirebon. PCNU Kabupaten Cirebon bertugas untuk melakukan segala hal yang berkaitan dengan nahdlatul ulama di kabupaten Cirebon, seperti halnya kelembagaan, pendidikan, hingga keanggotaan. Dalam hal keanggotaan organisasi Nahdlatul Ulama, anggota Nahdlatul Ulama diharuskan untuk memiliki Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama yang digunakan sebagai tanda resmi pengenalan anggota NU.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini, mengharuskan manusia membuat inovasi – inovasi baru yang sesuai dengan teknologi sekarang untuk memudahkan manusia dalam segala hal. Oleh karena itu, PCNU Kabupaten Cirebon membuat inovasi terkait dengan kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU). Dilansir dari www.nucirebon.or.id PCNU Kabupaten Cirebon meluncurkan E-KartaNU yang mana kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU) tidak hanya berfungsi sebagai tanda pengenalan saja melainkan juga dapat digunakan untuk transaksi digital. Namun dalam hal pelayanan pembuatan kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU), PCNU Kabupaten Cirebon masih menggunakan manual dengan mengisi formulir pendaftaran ke bagian sekretariat sehingga dengan kebutuhan yang semakin banyak akan menimbulkan permasalahan yang terjadi seperti lamanya proses pembuatan kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU) dan menumpuknya data-data yang rentan akan terjadi kehilangan dan kerusakan data. Terkait dengan permasalahan tersebut menjadikan kualitas pelayanan yang belum optimal yang dilakukan oleh PCNU Kabupaten Cirebon dalam hal pembuatan kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU). Pentingnya memberikan kualitas pelayanan yang optimal dapat menambah keterkaitan anggota untuk membuat KartaNU dengan tanpa harus menunggu lama serta memudahkan anggota dalam pembuatan KartaNU. Mengingat perkembangan teknologi yang semakin berkembang dimana hampir segala proses pelayanan dengan menggunakan teknologi. Selain itu, kebutuhan akan pelayanan yang cepat merupakan suatu hal yang mutlak yang terjadi dimasa sekarang. Sehingga dapat mempermudah dalam hal pelayanan pembuatan kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU), dan juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan.

Mengutip dari penelitian terdahulu berkaitan dengan pelayanan pendaftaran yang masih menggunakan manual yaitu kurangnya minat anggota untuk mendaftar di karenakan informasi yang kurang cepat dan akurat dan juga membutuhkan proses waktu yang sangat lama, sehingga kurang optimal pelayanan yang diberikan[1].

Permasalahan juga sering terjadi pada sistem yang masing menggunakan manual. Seperti hal nya terkait pada Binmas Polda Sulawesi Selatan yang proses registrasi, pelatihan dan pembinaanya masih dengan manual atau media telpon. Hal ini menjadi penyebab terjadinya informasi yang kurang akurat dan keterlambatan registrasi penerimaan satuan pengaman hampir disetiap waktunya[2].

Uraian diatas merupakan suatu hal yang sama terjadi pada PCNU Kabupaten Cirebon terkait dengan registrasi dan pembuatan kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU). Banyaknya anggota yang ingin membuat KartaNU menjadikan proses pendaftaran dan pembuatan menjadi semakin lama dan juga akan riskan terjadi kesalahan data dan kerusakan data hingga kehilangan data.

2. Metode Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan instrumen penelitian, yang telah dilakukan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama PCNU kabupaten Cirebon.

Langkah-langkah pembuatan Sistem Aplikasi kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU) Online dengan metode SDLC adalah sebagai berikut: tahap analisis, tahap desain, tahap implementasi, tahap pengujian dan tahap pemeliharaan. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan framework codeigniter sebagai *backend* dan bootstrap sebagai *frontend*.

Framework

Framework adalah rangkaian kerja atau sekumpulan file – file terinclude, yang mana dalam file–file tersebut terdapat perintah kode–kode program dan fungsi untuk melakukan perintah tersebut [9]. Adapun definisi Framework yang dipaparkan oleh Mara Destiningrum dan Qadhli Jafar Adrian, ialah sekumpulan perintah – perintah yang dikumpulkan dalam sebuah *class* dan *function–function* untuk memudahkan dan mempercepat *Development* dalam membuat atau memanggil kode program tanpa harus mengulang *Syntax* program yang sama. Dan adapun definisi lain dari Framework ialah sebuah struktural konsep dasar yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan dan isu–isu kompleks [10].

Codeigniter

Definisi Codeigniter adalah sebuah framework yang dibuat menggunakan kode – kode PHP yang bertujuan untuk memudahkan pengembang dalam membuat aplikasi yang berbasis web. Codeigniter adalah sebuah jawaban bagaimana para *development* membuat website tidaklah dari nol. Karena codeigniter ini sudah tersedia fasilitas untuk mempercepat dalam pembuatan sebuah website. Selain dari definis diatas, codeigniter juga dapat diartikan sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal.

Teori

Definisi rancang adalah serangkaian prosedur–prosedur untuk menerjemahkan hasil analisis sistem kedalam sebuah bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan secara detail bagaimana komponen–komponen sistem di implementasikan. Perancangan sendiri merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru[1]. Sedangkan definisi bangun atau pembangun sistem adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki yang telah ada, baik secara keseluruhan maupun sebagian[1].

Secara garis besar rancang bangun dapat diartikan sebagai kegiatan menerjemahkan hasil analisis sistem kedalam sebuah perangkat lunak yang kemudian membuat sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang telah ada[1]. Rancang bangun juga dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa, atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisahkan kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tujuan dari perancangan sistem yaitu digunakan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan menjelaskan secara detail tentang rancangan sistem kepada *programmer*[2]. Rancang bangun juga dapat diartikan sebagai pengembangan sistem, pengembangan sistem adalah sebuah proses tahapan yang digunakan untuk membuat dan merancang sistem sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan[6]. Dalam pengembangan sistem dilakukan secara sedikit demi sedikit dan dapat mengakomodasi adanya perbaikan sistem dan perubahan kebutuhan[7].

Layanan merupakan suatu tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak yang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu[8]. Secara garis besar layanan administrasi termasuk pada pelayanan publik. Pelayanan publik adalah suatu rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan peraturan perundang–undangan bagi setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik[9]. Pelayanan publik juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun[10]. Kualitas pelayanan publik dapat dinilai dari lima unsur berikut. 1). *Reliability*, yaitu kemampuan untuk melaksanakan pelayanan yang tepat dan terpercaya, 2). *Responsiveness*, yaitu kemampuan pelayanan yang diberikan secara cepat dan tanggap, 3). *Assurance*, yaitu pengetahuan dan kesopanan staf administrasi

serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan kepada pelanggan, 4). *Empathy*, yaitu kepedulian atau perhatian pribadi bagi pelanggan, 5). *Tangibles*, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan, personal, dan media komunikasi.

Adapun definisi dari administrasi adalah kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam administrasi terdapat unsur utama yang harus diperhatikan yaitu tujuan, sumber daya manusia, sumber daya lain, dan waktu. Dalam unsur ini bila dilihat dari perspektif perilaku sosial dapat dikatakan sebagai organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan administrasi adalah subsistem dari organisasi yang terdapat unsur – unsur tersebut[11].

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa layanan administrasi adalah suatu kegiatan yang ditawarkan suatu pihak atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal yang berkaitan dengan administrasi.

Sistem adalah beberapa proses yang saling berhubungan, berkumpul untuk melakukan kegiatan atau sasaran tertentu dari kegiatan tersebut[12] . Adapun definisi lain terkait sistem yaitu Sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Definisi lain tentang sistem yang dipaparkan dalam sebuah penelitiannya pada tahun 2017 bahwa yang dinamakan sistem ialah rangkaian data sebuah komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan juga saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan[13].

Dan dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut.a). Batasan (*Boundry*) suatu gambaran dari suatu elemen yang berada didalam sistem atau diluar sistem tersebut, b). Lingkungan (*Environment*) sesuatu yang berada di luar sistem yang menyediakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem, c). Masukan (*Input*) Sumber daya yang terdiri dari data, bahan baku, peralatan, dan energi dari lingkungan yang dimanipulasi oleh sebuah sistem, d). Keluaran (*Output*) sumber daya atau produk yang dihasilkan oleh sistem yang berbentuk informasi, laporan, dokumen, tampilan layar, dan barang jadi[13].

Definisi lain yang diuraikan oleh Sutabri dalam bukunya yang berjudul “Analisis Sistem” bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang satu sama lain mempunyai hubungan yang erat, yang berfungsi bersama dalam satu tujuan[8].

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen proses yang saling berkaitan satu sama lain dan saling terhubung untuk mencapai sebuah tujuan atau tugas bersama. Web adalah sekumpulan halaman yang menampilkan informasi data berupa teks, gambar, animasi, suara, video, dan gabungan dari semuanya, baik statis maupun dinamis yang terbentuk dalam rangkaian bangunan yang saling berkaitan, dimana masing–masing dihubungkan dengan jaringan–jaringan halaman (*hyperlink*)[4]. Sedangkan definisi web menurut Rohi Abdulloh adalah sekumpulan *page* yang terdiri dari beberapa *page* yang berisi informasi dalam bentuk data digital (teks, gambar, video, audio, animasi) yang disediakan melalui jalur koneksi internet[5].

Definisi web juga dipaparkan oleh Destiningrum dan Adrian, yaitu sebuah software yang berfungsi menampilkan dokumen–dokumen pada sebuah web yang dapat diakses dengan menggunakan koneksi internet[6]. Definisi Aplikasi Web menurut Arief adalah program perangkat lunak yang berjalan di server web. Tidak seperti aplikasi desktop tradisional yang diluncurkan oleh sistem operasi, aplikasi web harus diakses melalui peramban (browser) web[7]. Aplikasi Web mencakup Web Server yaitu aplikasi yang bertujuan untuk melayani permintaan halaman yang web dari klien didalam browser[8]. Layanan merupakan suatu tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak yang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu [1]. Secara garis besar layanan administrasi termasuk pada pelayanan publik. Pelayanan publik adalah suatu rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan peraturan perundang–undangan bagi setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik [2]. Pelayanan publik juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak

menghasilkan kepemilikan apapun [3]. Kualitas pelayanan publik dapat dinilai dari lima unsur berikut.

Tabel 1. Unsur Kualitas pelayanan publik

No	Unsur kualitas layanan publik	Penjelasan
1	<i>Reliability</i>	kemampuan untuk melaksanakan pelayanan yang tepat dan terpercaya
2	<i>Responsiveness</i>	kemampuan pelayanan yang diberikan secara cepat dan tanggap
3	<i>Assurance</i>	pengetahuan dan kesopanan staf administrasi serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan kepada pelanggan
4	<i>Empathy</i>	kepedulian atau perhatian pribadi bagi pelanggan
5	<i>Tangibles</i>	penampilan fasilitas fisik, peralatan, personal, dan media komunikasi

Sumber: M. A. Noorbani (2015)

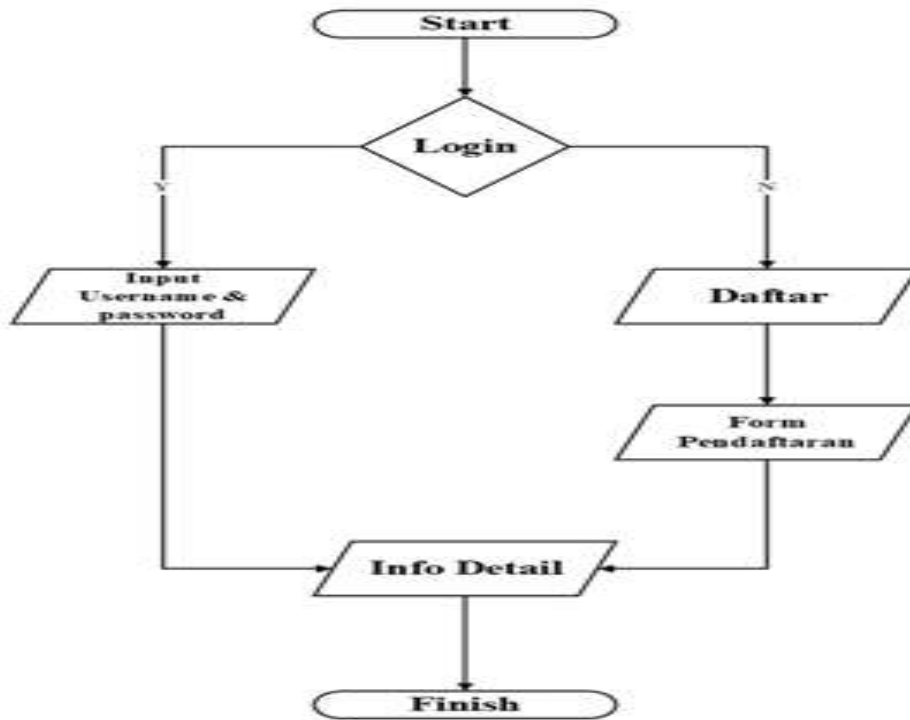
3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini membahas tentang analisa dan prosedur atau tahapan-tahapan proses pendaftaran kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU). Sebagai gambaran umum sistem yang diusulkan dalam proses perancangan sistem ini, penulis akan membangun sebuah simulasi sistem pendaftaran Kartanu. Berikut adalah prosedur pendataan peserta yang akan digunakan dalam perancangan flowchart :1). User mendaftarkan akun yang akan membuat kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU), 2). User akan mengisi form pendaftaran kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU), 3). User Login dan melengkapi Persyaratan-persyaratan, 4). User melakukan transfer dana sesuai dengan harga yang tertera di halaman pendaftaran.

Tahap Desain

Flowchart Login dan daftar

Pada flowchart login, user harus memasukkan email dan password terlebih dahulu, jika password ataupun email salah maka akan kembali ke halaman login dengan peringatan email atau password salah, kemudian user harus memasukkan email dan password, setelah memasukan email dan password maka akan di tampilkan ke halaman form pendaftaran KartaNu.seperti pada gambar 1 dibawah ini:

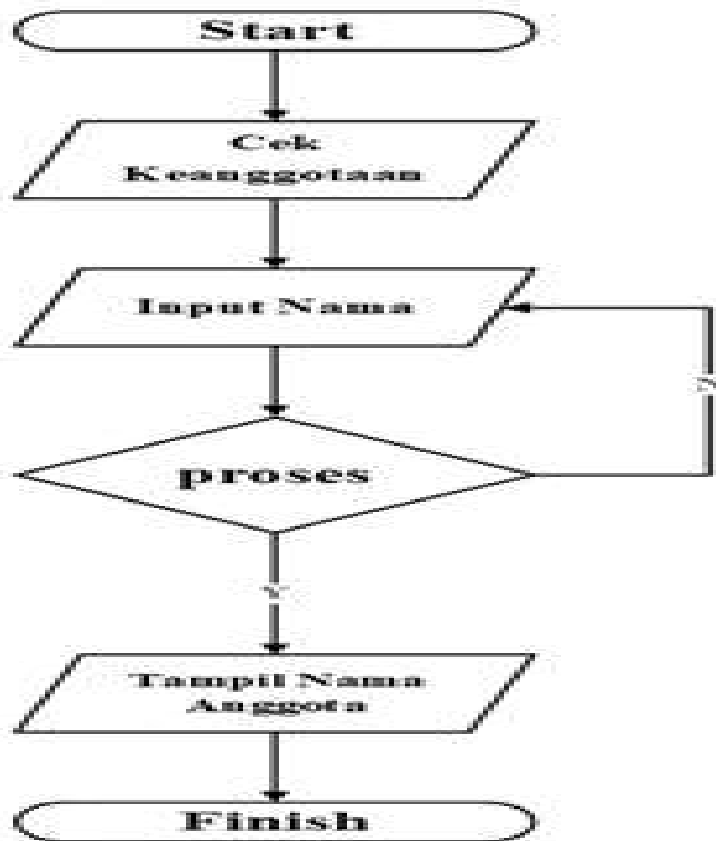


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 1. Flowchart Login dan Daftar

Flowchart Cek Keanggotaan

Pada flowchart cek keanggotaan user hanya cukup memasukan nomor induk kependudukan (NIK) maka sistem akan menampilkan data informasi keanggotaan, seperti pada gambar 2 dibawah ini



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 2. Flowchart Cek Keanggotaan

Use Case Aplikasi Kartu Tanda Anggota Nahdatul Ulama (KartuNU) Online

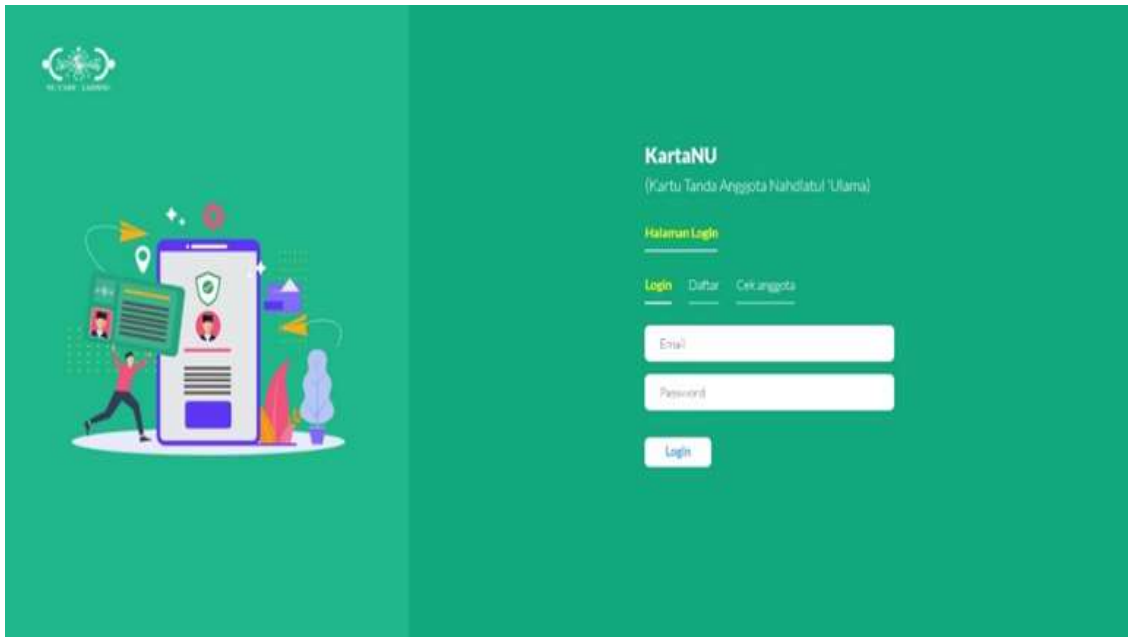
Melalui Aplikasi kartu tanda anggota nahdatul ulama (KartuNU) Online berbasis Web yang dibangun, diharapkan pengguna ataupun masyarakat mendapat kemudahan dalam pendaftaran administrasi kartu tanda anggota nahdatul ulama (KartuNU) secara digital sehingga pengguna ataupun masyarakat mendapatkan peningkatan pelayanan pada pendaftaran kartu tanda anggota nahdatul ulama berbasis web.

Perancangan Use Case Specification dan Activity Diagram

Use Case Specification adalah penggambaran masing-masing *scenario use case* dari sistem yang akan dibangun. *Activity Diagram* adalah penggambaran proses-proses yang terjadi pada saat aktivitas mulai hingga aktivitas berhenti. Berikut adalah *Use Case Specification* dan *Activity Diagram* dari sistem aplikasi kartu tanda anggota nahdatul ulama (KartuNU) online yang akan dibangun, yaitu: Skenario Login, Skenario Daftar, Skenario Cek Keanggotaan

Pada tahap implementasi ini meliputi beberapa rules seperti penulisan program dan instalasi, desain *review*, pemilihan sumber daya *hardware* dan *software*, pengujian web dan dokumen web. Pada proses penulisan program yang telah di dan di desain semua maka program yang digunakan ialah Bahasa pemrograman PHP Codeigniter dengan framework bootstrap dan database yang digunakan ialah MySql. Dalam tahap Desain *Review* ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti tidak ada lokasi link, image yang salah, pengujian sistem seperti penyimpanan data, update data dan lain-lain. Mock Up. Pada proses ini penulis memberikan gambaran pada halaman web yang di

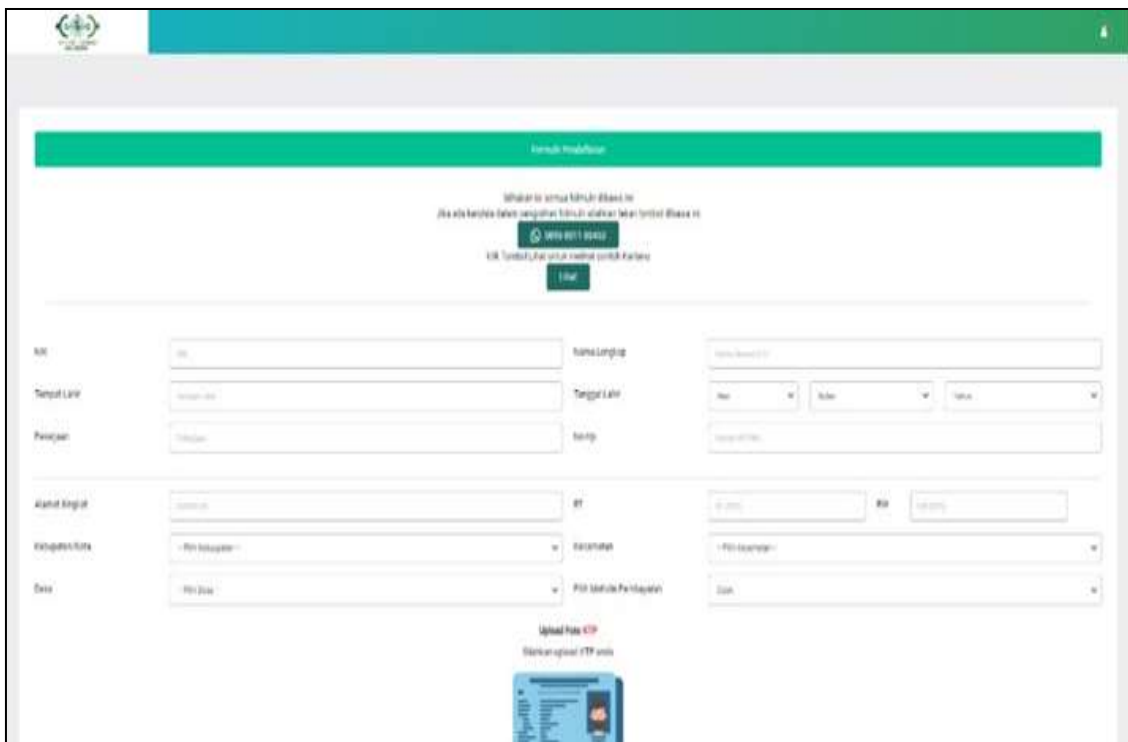
buat menggunakan metode mockup atau visual sebuah konsep desain. Penerapan Mock Up Pada Sistem setelah mock up selesai di buat maka proses selanjutnya ialah penerapan visual desain pada object yang akan di buat. Hasil Login dapat dilihat pada gambar 3. dibawah ini



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 3. Hasil Halaman Login

Pada tampilan halaman daftar penulis membuat rancangan user interface dengan dalam bentuk pengisian formulir dan pengguna harus mengisi data secara lengkap, tampilan halaman daftar dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4. Hasil Halaman Daftar

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{75}{1 + e}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,1875}$$

$$n = \frac{75}{1,1875} = 63,15 (63 \text{ orang})$$

Berdasarkan perhitungan diatas dimana dengan jumlah populasi sebesar 63 orang dan batas toleransi kesalahan sebesar 5% (taraf signifikansi 95 %) maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 43 orang. Angket atau kuesioner pada penelitian ini memiliki 20 pernyataan. kemudian angket disebar kepada 63 responden dengan keterangan **SS** = Sangat Setuju **S** = Setuju **N** = Netral **TS** = Tidak Setuju **STS** = Sangat Tidak Setuju. Dan berikut adalah angket yang akan di sebar.

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan jumlah responden (N) dari hasil perhitungan $df = N-2$ sebanyak 61 orang sehingga didapatkan nilai R tabel yaitu sebesar 0,2480. pernyataan yang disebar pada 63 responden. Nilai r hitung didapat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, r tabel didapatkan dari tabel koefisien korelasi *product moment* dengan tingkat signifikansi 5%. Keterangan yang menyatakan valid atau tidaknya pernyataan tersebut dilihat dengan membandingkan r hitung yang diperoleh dengan r tabel yang telah ditentukan.

Item pernyataan dikatan valid jika nilai r hitung > (lebih besar) dari nilai r tabel. Dari hasil yang diperoleh nilai r hitung dari setiap pernyataan yang diajukan baik sebelum maupun sesudah memiliki nilai lebih besar (>) dari r tabelnya (0,2480). Maka dapat disimpulkan item-item pernyataan di atas bahwa dari 20 pernyataan untuk Aplikasi Kartanu *Online* memiliki status Valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,2480.

diperoleh nilai cronbach's alpha pada Aplikasi Kartanu Online bernilai 0,897 yang artinya item kuesioner yang dibuat dikategorikan reliabel karena nilainya lebih besar dari (>) 0,60.

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh Dari Kuesioner yang disebar pada mempunyai hasil senilai 0,200, nilai tersebut lebih besar (>) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis one samples test menunjukkan nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Maka nilai ini sesuai dengan ketentuan hipotesa sebagai berikut :

1. Probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

H_0 –Tidak adanya peningkatan kualitas pelayanan pada Aplikasi kartu tanda anggota Nahdlatul Ulama (KartaNU) Online berbasis Web menggunakan framework Codeigniter

H_a –Adanya peningkatan kualitas pelayanan pada Aplikasi kartu tanda anggota Nahdlatul Ulama (KartaNU) Online berbasis Web menggunakan framework Codeigniter.

Dengan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena nilai signifikan dari one samples t-test $< 0,05$ atau H_0 Di tolak dan H_a di terima. Sedangkan bila dilihat dari pernyataan yang ada maka adanya peningkatan kualitas pelayanan pada Aplikasi kartu tanda anggota nahdlatul ulama (KartaNU) Online berbasis Web menggunakan Metode SDLC.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aplikasi kartu tanda anggota NU(KartaNU) online berbasis web, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di PCNU Kabupaten Cirebon tentang administrasi pendaftaran kartu anggota nahdlatul ulama dapat diambil beberapa kesimpulan penerapan aplikasi kartu tanda anggota NU (KartaNU) online berbasis Web dengan metode SDLC dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada warrga Nahdlatul Ulama, sehingga

efektifitas waktu meningkat dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam mengolah data. Peningkatan pada kualitas layanan pembuatan Kartanu melalui aplikasi Kartanu Online memberikan informasi dan layanan yang efisien, cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] D. Irawaty, "Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Loyalitas Mahasiswa Pada Politeknik LP3I Jakarta," *J. Lentera Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 50–88, 2013.
- [2] R. Yayat, "Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping," *J. Ilm. Magister Ilmu Adm.*, no. 2, pp. 56–65, 2017.
- [3] M. A. Noorbani, "Pelayanan Kursus Pra-Nikah Di Kua Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi," *J. Penamas*, vol. 28, no. 2, pp. 277–294, 2015.
- [4] M. A. Noorbani, "Pelayanan Kursus Pra-Nikah Di Kua Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi," *J. Penamas*, vol. 28, no. 2, pp. 277–294, 2015.
- [5] I. Sadikin and U. Rusmawan, "Sistem pengolahan data penerimaan siswa baru dan pembayaran spp pada smk karya guna 1 bekasi," *Methodika*, vol. 3, no. 1, pp. 251–257, 2017.
- [6] Q. J. A. Mara Destiningrum, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *Teknoinfo*, vol. 11, no. 2, pp. 6–13, 2017.
- [7] M. K. Teknologi and K. K. R. Non-asbestos, "Jurnal iptek," pp. 45–52, 2018, doi: 10.31284/j.ipitek.2018.v22i2.
- [8] I. S. Ma'rifati, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMU XYZ," *J. Evolusi*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2015.
- [9] M. D. Prakoso and Herlawati, "Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan Siswa Pada SMK Perwira Bangsa Bekasi Utara," *Bina Insa. ICT J. ISSN 2355-3421 ISSN 2527-9777*, vol. 4, no. 1, pp. 95–110, 2017, doi: 10.1007/s11999-016-4947-4.
- [10] M. T. Ibnu Daqiqil ID, *Framework Codeigniter 2.0 - 2011*. Pekanbaru: Kumpulan Tutorial Komputer, 2011.
- [11] O. Nurdiawan, F. A. Pratama, D. A. Kurnia, Kaslani, and N. Rahaningsih, "Optimization of Traveling Salesman Problem on Scheduling Tour Packages using Genetic Algorithms," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1477, no. 5, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/5/052037.
- [12] O. Nurdiawan, D. A. Kurnia, D. Solihudin, T. Hartati, and T. Suprpti, "Comparison of the K-Nearest Neighbor algorithm and the decision tree on moisture classification," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 1088, no. 1, p. 012031, 2021, doi: 10.1088/1757-899x/1088/1/012031.
- [13] O. Nurdiawan, F. A. Pratama, D. A. Kurnia, Kaslani, and N. Rahaningsih, "Optimization of Traveling Salesman Problem on Scheduling Tour Packages using Genetic Algorithms," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1477, no. 5, pp. 0–6, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/5/052037.
- [14] O. Nurdiawan, I. Ali, C. L. Rohmat, and A. R. Rinaldi, "InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Sistem Kendali Sensor Tanah Sebagai Pemonitor Tingkat Kelembaban Media Tanam Padi," *Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 1, pp. 0–4, 2020.